

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian yang berfokus pada data penelitian berbentuk angka. Pendekatan ini bersifat objektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif menggunakan pengujian statistika.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, flaktual dan akurat mengenai pengaruh X1 (dana simpanan wadiah) yang meliputi tabungan wadiah dan giro wadiah, X2 (pendapatan margin) yaitu pendapatan margin murabahah, X3 (pendapatan bagi hasil), meliputi pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah, X4 (NPF Gross) dan X5 (NPF Nett) terhadap Y (laba bersih) pada Bank Negara Indonesia Syariah.

#### **B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia yang di publikasikan di website resmi Bank Negara Indonesia syariah dan di website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Pada penelitian ini sampel diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah selama 8 tahun yaitu sebanyak 32 sampel yaitu seluruh data laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2012-2019..

## **2. Sampling Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara *non random* atau tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang diperoleh menggunakan teknik ini yaitu berupa *proposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Syariah yang bersumber dari dana simpanan *wadiah* yaitu tabungan *wadiah* dan *giro wadiah*, pendapatan margin *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, *NPF Gross*, *NPF Nett* serta laba bersih yang diperoleh dari [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dari tahun 2012-2019, yaitu 8 tahun. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan Bank Negara Indonesia Syariah menyediakan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode 2012-2019.
- b. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan triwulan pada periode 2012-2019 yang telah dipublikasikan pada website resmi bank di [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber data**

Data yang digunakan pada penelitian ini dari data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah yang didapatkan dari website resmi bank tersebut dan beberapa riset penelitian sebelumnya.

#### **2. Variabel**

Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini yaitu

- a. X1 : dana simpanan wadiah
- b. X2 : pendapatan margin
- c. X3 : pendapatan bagi hasil
- d. X4 : NPF Gross
- e. X5 : NPF Nett

Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu disimbolkan dengan Y yaitu (Laba bersih) Bank Negara Indonesia Syariah.

#### **3. Skala Pengukuran**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berskala pengukuran rasio, yaitu skala yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti. Adapun data dokumentasi yang digunakan yaitu data telah dikumpulkan dari laporan publikasi yang diterbitkan oleh lembaga berwenang. Metode ini mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan yang ada di dalam website resmi Bank Negara Indonesia Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan website resmi\_OJK (otoritas jasa keuangan) <https://www.ojk.go.id>. Selain pengambilan data melalui website resmi dokumentasi didapatkan dari media masa, jurnal dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga mendapatkan data mengenai objek penelitian yaitu mengenai bank syariah, dana simpanan wadiah, pendapatan margin, pendapatan bagi hasil, NPF Gross, NPF Nett dan laba bersih Bank Negara Indonesia Syariah.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Instrumen</b>
Dana simpanan wadiah	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah
Pendapatan margin	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah
Pendapatan bagi hasil	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah
NPF Gross	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah
NPF Nett	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah
Laba bersih	Laporan Statistik Bank Negara Indonesia Syariah

**E. Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari

satu dengan satu variabel terikat.<sup>62</sup> Berikut beberapa uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).<sup>63</sup> Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu:

#### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas Residual bertujuan untuk melihat apakah *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *p-plot*, *uji chi square*, *skewness* dan *kurtosis* atau *uji kolmogrov smirnov*. pada penelitian ini menggunakan uji *p-plot* dan *uji* dan *kurtosis* atau *uji kolmogrov smirnov*.

Apabila residual tidak normal tetapi dekat dengan nilai kritis seperti jika nilai signifikan *kolmogrov smirnov* sebesar 0,048 maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Tetapi jika jauh dari nilai normal, maka dapat dilakukan dengan cara melakukan transformasi data, atau juga bisa dengan menambah observasi.

---

<sup>62</sup> Slamet Riyanto, Dan Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), Hal. 137

<sup>63</sup> Hal. 114

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : jika nilai signifikan  $\geq \alpha$  (0,05) maka data tersebut terdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai signifikan  $\leq \alpha$  (0,05) maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Selain menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, pada penelitian ini juga menggunakan P-P Plots data berdistribusi normal jika:

- 1) titik-titik plotting mengikuti garis diagonal.
- 2) Jika titik-titik mendekati garis diagonal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi atau hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang biasa digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas yaitu dengan (k) *Eigenvalue* (k)

*eigenvalue* =  $\frac{\text{Maximum eigenvalue}}{\text{minimum eigenvalue}}$ , dan dengan CI (*condition index*)

$$= \sqrt{\frac{\text{Maximum eigenvalue}}{\text{minimum eigenvalue}}}$$

Dasar yang digunakan pada uji ini yaitu dengan melihat dua cara

- 1) Nilai *Eigenvalue*, jika nilai *Eigenvalue*  $\leq 1000$  maka tidak terjadi multikolinearitas, begitu sebaliknya jika nilai *Eigenvalue*  $\geq 1000$  maka terjadi multikolinearitas,
- 2) Nilai *conditiom index*, jika nilai *conditiom index*  $\leq 30$  maka tidak terjadi tolerance, begitu sebaliknya jika nilai *conditiom index*  $\geq 30$  maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *glejser*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan pada uji ini yaitu: apabila nilai signifikan  $\geq \alpha$  (0,05) maka pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu sebaliknya jika nilai signifikan  $\leq \alpha$  (0,05) maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di

bawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### d. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linear yang dipergunakan.<sup>64</sup> Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji *Run Test* dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut

- 1) Jika angka Asymp.Sig (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika angka Asymp.Sig (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka ada autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen

---

<sup>64</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), Hal.214

berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Berikut rumus analisis linear berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \dots + e$$

Keterangan :

Y = laba bersih

a = Konstanta

$b_1, b_5$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = dana simpanan wadiah

$X_2$  = pendapatan margin

$X_3$  = pendapatan bagi hasil

$X_4$  = NPF gross

$X_5$  = NPF Netto

e = tingkat eror

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. <sup>65</sup>variabel bebas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dana simpanan wadiah, pendapatan margin, pendapatan bagi hasil, NPF Gross dan NPF Netto. Sedangkan variabel terikat yang dimaksud yaitu laba bersih. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi kesalahan atau  $\alpha$  (0,05) dalam melakukan pengujian

---

<sup>65</sup> Widya Exsa Marita, "Pengaruh Strukturorganisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Bussines Entity Concept", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, (Unesa, Surabaya : 2015), Hal. 29

parsial atau uji t, hipotesis yang dirumuskan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut : jika  $\beta < 0$ , maka tidak ada pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1: ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Jika hipotesis dirumuskan, maka selanjutnya yaitu membuat dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas hasil pengolahan data dengan spss dengan ketentuan:

- 1) jika nilai sig.  $> \alpha$  (0,05) maka H0 diterima H1 ditolak,
- 2) jika nilai sig  $\leq \alpha$  (0,05) maka H0 ditolak H1 diterima.

Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk menguji apakah secara parsial variabel dana simpanan wadiah, pendapatan margin, pendapatan bagi hasil, NPF Gross dan NPF Netto terhadap laba bersih di Bank Negara Indonesia Syariah.

#### **b. Uji F (simultan)**

Uji f digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel

terikatnya. <sup>66</sup>hal pertama yang dilakukan yaitu merumuskan hipotesis yaitu:

H0 : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

H1 : ada pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

Tingkat kesalahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig.  $> \alpha$  (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak,
- 2) Jika nilai sig.  $\leq \alpha$  (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk menguji apakah secara simultan variabel dana simpanan wadiah, pendapatan margin, pendapatan bagi hasil, NPF Gross dan NPF Netto terhadap laba bersih di Bank Negara Indonesia Syariah.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Jadi koefisien determinansi menunjukkan ragam (variasi) naik turun Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. <sup>67</sup> Jika

---

<sup>66</sup> Ibid., 28

<sup>67</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika, Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2006)Hal. 259

nilai  $R^2$  sama dengan satu, berarti garis regresi yang bentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Kegunaan koefisien determinasi ini yaitu yang tidak lain untuk:

- 1) ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai  $R^2$  makin bagus garis regresi yang terbentuk.
- 2) Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap variabel respon Y.